

PENYULUHAN KESEHATAN IBU HAMIL TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DI PUSKESMAS HAUR GADING

Health Counseling for Pregnant Women About Danger Signs of Pregnancy at Haur Gading Community Health Center

Yayuk Puji Lestari¹, Arbainah¹, Erma Yuli Astuti^{1*}, Juniarti Hasni¹, Try Rochaida¹,
Yeni Hartati¹

¹Jurusan Kebidanan, Universitas Sari Mulia

*Korespondensi: ermafierly@gmail.com

Diterima: 08 Maret 2025

Dipublikasikan: 04 Mei 2025

ABSTRAK

Pendahuluan: Tanda-tanda bahaya kehamilan adalah indikasi risiko yang mungkin terjadi selama kehamilan atau masa antenatal, yang perlu segera ditangani untuk mencegah akibat yang serius.

Tujuan: Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang identifikasi tanda-tanda bahaya selama kehamilan.

Metode: Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan penyuluhan melalui leaflet kepada ibu hamil. Kegiatan tersebut berlangsung di Puskesmas Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara. Materi yang disampaikan mencakup informasi mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan.

Hasil: Hasil dari kegiatan pengabdian yaitu para ibu hamil menjadi lebih mengerti tentang tanda bahaya pada kehamilan.

Simpulan: Kesimpulan dari kegiatan ini yaitu para ibu hamil jadi lebih peduli terhadap kesehatannya.

Kata kunci: Ibu hamil, Tanda bahaya kehamilan

ABSTRACT

Introduction: Danger signs of pregnancy are indicators that complications may arise during pregnancy or the antenatal period, which if not detected, can result in serious health risks.

Objectives: This community service aims to enhance the awareness of pregnant women regarding the danger signs of pregnancy.

Methods: This activity involves conducting counseling sessions for pregnant women using informational leaflets. The material provided focuses on identifying danger signs during pregnancy.

Results: The results of the community service activity are that pregnant women become more aware of danger signs in pregnancy.

Conclusion: This activity concludes that pregnant women become more concerned about their health.

Keywords: Pregnant women, Danger signs of pregnancy

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah proses alami yang dialami oleh wanita, menyebabkan perubahan fisik, psikologis, dan sosial. Penting bagi masyarakat, terutama ibu hamil, untuk memiliki pengetahuan mengenai tanda-tanda bahaya selama kehamilan. Mengidentifikasi tanda bahaya saat hamil seperti kondisi perdarahan, hiperemesis gravidarum, preeklampsia dan eklampsia, ketuban pecah dini, sakit kepala berat, gangguan penglihatan, pembengkakan wajah dan tangan, nyeri abdomen, serta janin tidak bergerak sangat penting untuk deteksi dini dan penanganan yang cepat. Kurangnya pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dapat mengancam keselamatan ibu dan

janin. Untuk mengurangi angka kematian ibu, pemerintah telah meluncurkan beberapa program, termasuk Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA).

Perencanaan persalinan yang aman merupakan salah satu langkah untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi melalui peningkatan akses dan kualitas pelayanan antenatal, perencanaan persalinan, serta pencegahan komplikasi. Kematian ibu dapat terjadi selama masa kehamilan, persalinan, dan masa nifas, seringkali disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dalam mengenali tanda bahaya seperti mual berlebihan, perdarahan, ketuban pecah dini, demam, bengkak, dan tekanan darah tinggi. Pengetahuan mengenai tanda-tanda ini esensial bagi ibu hamil agar dapat segera meminta pertolongan medis jika mengalami gejala tersebut.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendidikan kesehatan secara langsung kepada ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan, serta membuat media informasi seperti leaflet dan stiker Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) untuk ibu hamil.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat di Puskesmas Haur Gading dilaksanakan pada Senin, 17 Februari 2025, dengan sasaran ibu hamil. Kegiatan ini mencakup analisis kondisi wilayah, identifikasi masalah, perencanaan intervensi, dan implementasi. Kegiatannya meliputi pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan, persalinan aman, serta pemasangan stiker P4K untuk perencanaan dan pencegahan komplikasi persalinan.

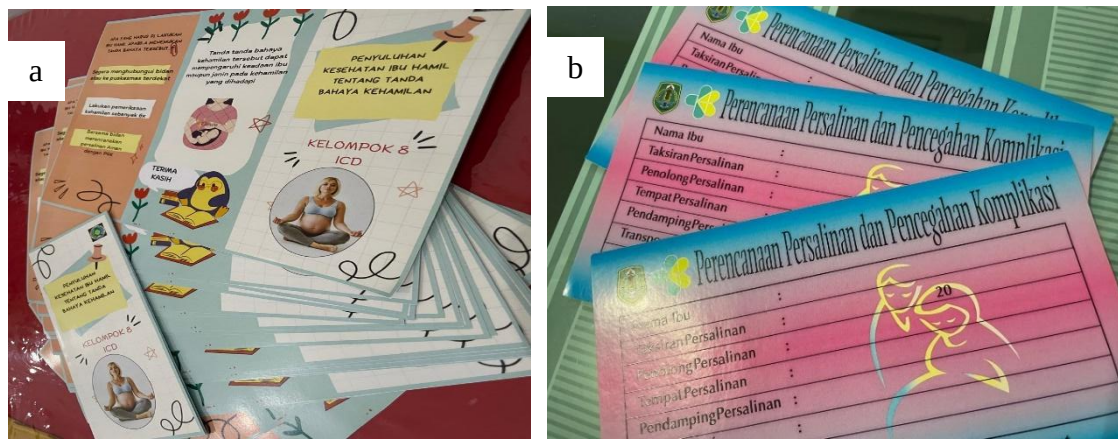
Susunan kegiatan sebagai berikut.

1. Pemberian informasi, edukasi dan sosialisasi kepada ibu hamil dan masyarakat tentang tanda bahaya pada kehamilan, perencanaan persalinan yang aman dan nyaman.
2. Pemberian stiker P4K dimana ibu hamil akan terpantau dari mulai kehamilan sampai proses persalinan.
3. Menjalin kerjasama dengan mitra dalam hal ini pihak Puskesmas dan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Haur Gading.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penyuluhan kesehatan antara lain tercapainya perubahan perilaku individu, keluarga dan masyarakat dalam membina dan memelihara perilaku sehat dan lingkungan sehat. Selain itu berperan aktif dalam mewujudkan derajat kesehatan yang optimal dan terbentuknya perilaku sehat pada individu, keluarga (Annisa et al, 2022).

Dalam melaksanakan program pengabdian masyarakat ini, waktu yang diperlukan kurang lebih 2 minggu. Tujuan dari program pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai tanda-tanda bahaya yang dapat muncul selama kehamilan dan memberikan informasi yang jelas mengenai apa yang harus dilakukan jika ibu hamil mengalami tanda bahaya. Dengan mengenali tanda bahaya sejak dini maka penanganan medis dapat dilakukan tepat waktu untuk mencegah komplikasi yang lebih serius.



Gambar 1. a) Leaflet edukasi, b) stiker P4K

Agenda yang kami sampaikan pada PKM ini yaitu penyuluhan tentang tanda bahaya kehamilan dengan menggunakan buku KIA, pemberian stiker P4K untuk perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi kehamilan, pemberian leaflet tanda bahaya kehamilan dan pemberian souvenir sebagai kenang-kenangan kepada ibu hamil.



Gambar 2. Kegiatan penyuluhan

Materi atau penyuluhan yang diberikan membantu ibu hamil memahami tanda bahaya kehamilan dan perencanaan persalinan yang aman. Ibu hamil dapat melakukan pemeriksaan dini terhadap tanda bahaya selama kehamilan dengan mengisi lembar stiker P4K untuk mempersiapkan persalinan yang aman.

Upaya berkelanjutan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan penting untuk mencegah komplikasi (Retnaningtyas et al, 2022). Bidan disarankan untuk memotivasi ibu hamil agar melakukan pemeriksaan ANC dan tekanan darah secara rutin, meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan pada ibu hamil, serta memberikan penyuluhan konseling informasi dan edukasi tentang risiko tinggi kehamilan (Sari et al, 2023). Kondisi kekurangan energi kronik (KEK) juga perlu dihindari oleh ibu hamil (Zakiah et al, 2023).

SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan ini bermanfaat bagi ibu hamil agar lebih memperhatikan kesehatan diri dan lebih memahami bahaya dalam kehamilan, sehingga kepedulian dan kemandirian ibu hamil dapat lebih optimal.

REFERENSI

- Annisa, N. H., Afrida, B. R., & Wati, N. L. S. S. (2022). Edukasi Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Pada Warga Dusun Pondok Buak Desa Batu Kumbang. *Jurnal Lentera*, 2(1), 119-124. <https://doi.org/10.57267/lentera.v2i1.162>
- Retnaningtyas, E., Siwi, R. P. Y., Wulandari, A., Qoriah, H., Rizka, D., Qori, R., ... & Malo, S. (2022). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Edukasi Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan Lanjut di Posyandu Sampar. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 25-30. <https://doi.org/10.34306/adimas.v2i2.553>
- Sari, F., Ningrum, N. W. ., & Yuandari, E. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklamsia pada Ibu Hamil di RSUD Pambalah Batung. *Health Research Journal of Indonesia*, 1(5), 208–215. <https://doi.org/10.63004/hrji.v1i5.150>
- Zakiah, Z., Salmarini, D. D., & Hidayat, A. . (2023). Pengaruh Kurang Energi Kronik (KEK) dan Anemia Saat Kehamilan Terhadap Berat Badan Bayi Baru Lahir di Puskesmas Sapala. *Health Research Journal of Indonesia*, 1(4), 179–184. <https://doi.org/10.63004/hrji.v1i4.131>



This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) 4.0 license.